

Efektivitas Model Pembelajaran Skrip Kooperatif (*Cooperative Script*) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab

Najiyah Musfiroh¹, Tahir Wijaya², Azmi Ali Muchtar³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Jakarta,
Jl. Balai Rakyat Kec. Matraman, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
najiyahmusfiroh@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to investigate the Arabic text reading skills of eighth-grade students at Islamic elementary school 9 in Central Jakarta. The method used in this study is an experimental method, which aims to determine the effect of a treatment on others under controlled conditions. The sample in this study involved 38 students at Islamic elementary school 9 Jakarta. Data collection techniques included observation, documentation, as well as pre-tests and post-tests. The test results were analyzed using a t-test to determine the difference between the two samples. The study results showed a significant improvement in the students' ability to read Arabic texts during the learning process with this model. Before using the text-based cooperative learning model, students were not proficient in reading Arabic texts. However, after the implementation of this learning model, the students' ability to read Arabic texts improved. Data analysis showed a significance result of 0.003, which is less than 0.05, thus rejecting the null hypothesis (H_0) and accepting the alternative hypothesis (H_a). The average pre-test score of the students was 63.8, while the average post-test score was 89.3. This indicates a significant difference in the average scores before and after using the text-based cooperative learning model. Therefore, the use of the text-based cooperative learning model proved to be more effective in improving the Arabic text reading skills compared to not using it. Moreover, the t-test results showed a value of 22.949, which is much higher than the t-table value set at 1.687. The findings of this study indicate that the implementation of the text-based cooperative learning model has a significant effect of 22.9% in enhancing the students' Arabic text reading skills.

Keywords: Cooperative Script, Arabic Language Skills

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari keterampilan membaca teks Arab pada siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Jakarta Pusat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap orang lain dalam kondisi terkendali. Sampel dalam penelitian ini melibatkan 38 siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Jakarta. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi, serta pra-tes dan pasca-tes. Hasil tes dianalisis menggunakan uji-t untuk mengetahui perbedaan antara dua sampel. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca teks Arab siswa selama proses pembelajaran dengan model ini. Sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif berbasis teks, siswa belum mahir membaca teks Arab dengan baik. Namun, setelah penerapan model pembelajaran ini, kemampuan membaca teks Arab siswa meningkat. Analisis data menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,003, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Rata-rata hasil pre-test siswa adalah 63,8, sementara rata-rata hasil post-test adalah 89,3. Ini menunjukkan adanya perbedaan rata-rata yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran skrip kooperatif. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran skrip kooperatif terbukti lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca teks Arab dibandingkan dengan tidak menggunakannya. Selain itu, hasil uji t menunjukkan nilai sebesar 22,949, yang jauh lebih tinggi dari nilai t tabel yang ditetapkan sebesar 1,687. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran skrip kooperatif memberikan pengaruh signifikan sebesar 22,9% dalam meningkatkan keterampilan membaca teks Arab siswa.

Kata Kunci: Skrip Kooperatif, Keterampilan Berbahasa Arab

Copyright (c) 2024 Najiyah Musfiroh, Tahir Wijaya, Azmi Ali Muchtar

✉ Corresponding author: Najiyah Musfiroh

Email Address: najiyahmusfiroh@gmail.com (Jl. Balai Rakyat, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta)

Received 06 2024, Accepted 13 July 2024, Published 20 July 2024

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang istimewa karena mencakup berbagai ilmu terapan yang meliputi empat keterampilan linguistik: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Aseeb Hermawan, 2011: 129). Oleh karena itu, diperlukan guru yang kompeten dalam menguasai mata pelajaran ini dan mampu mengelola kelas dengan baik. Penggunaan media pembelajaran atau metode kreatif juga penting untuk menciptakan suasana yang nyaman dan menarik minat siswa, terutama karena bahasa Arab belum sepopuler bahasa asing lainnya. Belajar bahasa Arab sangat dianjurkan sebagai bahasa Al-Qur'an, Hadits, dan literatur Islam bagi umat Islam. Banyak ayat Al-Qur'an yang menekankan pentingnya mempelajari bahasa Arab, salah satunya adalah firman Allah SWT:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ يوس

"Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur'an berbahasa Arab agar kamu dapat memahaminya." (Yusuf: 2)

Ayat ini dengan jelas menunjukkan bahwa umat Islam diwajibkan mempelajari bahasa Arab. Meskipun memerlukan perhatian dan ketekunan yang besar, memahami dan menguasai bahasa Arab adalah suatu keharusan.

Dari empat keterampilan dasar berbahasa, salah satu tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah agar peserta didik mampu membaca dan memahami teks berbahasa Arab. Keterampilan ini hanya bisa dikuasai melalui latihan yang intensif dan berkelanjutan. Membaca merupakan syarat utama untuk memahami hubungan antara bahasa lisan dan simbol tertulis dan harus diperhatikan sebagai aspek penting dalam keterampilan berbahasa. Tujuan pengajaran bahasa Arab adalah memberikan keterampilan kepada siswa dalam menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara aktif dan pasif. Membaca adalah mata pelajaran yang paling penting di antara lainnya karena merupakan sarana utama untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa. Oleh karena itu, pembelajaran keterampilan membaca perlu mendapat perhatian khusus untuk meningkatkan kemampuan dan minat membaca siswa. Membaca adalah cara penting untuk menjaga kontak dengan bahasa kedua (Iskander Wasid dan Dadang Sanindar, 2015). Meskipun tidak melibatkan pendengaran dan berbicara, membaca tetap merupakan aspek penting untuk mengenal bahasa kedua.

Pengalaman peneliti saat praktik lapangan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Jakarta Pusat menunjukkan bahwa siswa kelas VIII mengalami kesulitan ketika diminta membaca dan menafsirkan teks dalam kitab berbahasa Arab. Kesulitan ini disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, adanya perbedaan tulisan antara bahasa Indonesia dan bahasa Arab yang membuat siswa kurang percaya diri. Kedua, guru tidak menggunakan model, metode, atau teknik tertentu untuk meningkatkan keterampilan membaca teks Arab. Ketiga, kegiatan membaca di kelas belum sepenuhnya melibatkan siswa secara aktif, dan guru masih lebih dominan dalam membaca teks sambil siswa mendengarkan.

Untuk menghindari kebosanan, bahan bacaan harus beragam baik dari segi topik (sejarah, ilmiah, populer, humor, otobiografi, deskriptif, dll) maupun gaya bahasa (jurnalistik, sastra, buku, ceramah, dll) (Effendi, 2012: 168). Salah satu model pendidikan yang tepat untuk membuat siswa

berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran skrip kooperatif. Model ini melibatkan siswa bekerja berpasangan dan bergiliran merangkum bagian-bagian materi secara lisan dan tertulis. Guru kemudian membimbing siswa untuk mendengarkan, mengoreksi, dan mengomentari ide-ide dasar yang mungkin kurang dalam materi, bekerja sama dengan rekan mereka.

Penerapan model pembelajaran skrip kooperatif akan melatih keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat kepada teman sebaya, menghargai pendapat satu sama lain, meminta masukan, dan berpartisipasi aktif dalam kelompok. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik mengkaji efektivitas model pembelajaran skrip kooperatif untuk meningkatkan kemampuan membaca teks Arab dan mengetahui apakah model ini berpengaruh atau tidak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari keterampilan membaca teks Arab pada siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Jakarta Pusat. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran kolaboratif, khususnya metode pengetahuan skrip kooperatif, dalam meningkatkan keterampilan membaca teks Arab pada siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Jakarta Pusat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca teks Arab di kalangan siswa.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap orang lain dalam kondisi terkendali. Desain yang digunakan adalah pra-eksperimental (non-eksperimental) karena masih ada variabel-variabel luar yang mempengaruhi variabel terikat. Desain spesifik yang digunakan adalah pre-test and post-test one group design, di mana penelitian hanya melibatkan satu kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Jakarta, yang pada tahun ajaran 2023-2024 berjumlah 164 siswa. Pemilihan sampel dilakukan secara strategis, memilih kelas VIII B berdasarkan aksesibilitas yang dimiliki peneliti selama uji lapangan praktik di sekolah tersebut, sehingga memudahkan pemantauan dan pengumpulan data. Metode pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi, dan tes. Observasi dilakukan dengan mencatat fenomena secara sistematis untuk mengumpulkan data dan informasi tentang proses pembelajaran keterampilan membaca pada mata pelajaran komposisi terarah. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis terkait dengan pendapat, teori, dan informasi lain yang relevan. Tes dilakukan untuk memperkirakan perilaku siswa dan mengukur kompetensi dalam mata pelajaran tertentu.

Data dianalisis menggunakan rumus statistik, dengan simbol dan pernyataan yang mencakup rata-rata selisih nilai dan rata-rata perbedaan kesalahan standar. Analisis ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dan menjawab permasalahan penelitian. Model pembelajaran skrip kooperatif diterapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca, dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

1. Hipotesis nol (H_0): Rata-rata sampel pertama (sebelum eksperimen) sama dengan rata-rata sampel kedua (setelah eksperimen). Jika nilai- $t < t$ -tabel, tidak ada perbedaan signifikan.
2. Hipotesis alternatif (H_1): Rata-rata sampel pertama tidak sama dengan rata-rata sampel kedua. Jika nilai- $t > t$ -tabel, ada perbedaan signifikan.

Tujuan akhirnya adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran skrip kooperatif ini efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Jika model ini efektif, maka akan membantu siswa meningkatkan keterampilan membaca mereka. Sebaliknya, jika tidak efektif, maka kemampuan siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca juga akan rendah.

HASIL DAN DISKUSI

Pengujian Analisis Persyaratan dan Pengujian Hipotesis

Tabel 1. Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif dari Seluruh Sampel atau Data Pretest dan Posttest

Statistik Sampel Berpasangan	Berarti	N	Std. Deviasi	Std. Arti Kesalahan
Pasangan 1 tes awal	63.8158	38	5.74623	0.93216
tes pasca	89.3421	38	7.27557	1.18025

Tabel 1 menunjukkan ringkasan hasil statistik deskriptif dari seluruh sampel atau data sebelum dan sesudah tes. Dari informasi ini, terlihat bahwa nilai rata-rata pre-test adalah 63,8, sedangkan nilai rata-rata post-test adalah 89,3. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa setelah tes dibandingkan dengan sebelum tes.

Tabel 2. Hasil Asosiasi atau Hubungan Antar Data atau Variabel

Korelasi Sampel Berpasangan	N	Korelasi	Signifikansi
Pasangan 1 prates & pasca	38	0.466	0.003

Tabel 2 menunjukkan hasil korelasi atau hubungan antar data atau variabel, yaitu pre-test dan post-test. Berdasarkan hasil, nilai koefisien korelasi sebesar 0.466 dengan nilai signifikansi 0.003, lebih kecil dari probabilitas 0.005, menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara data pre-test dan post-test.

Tabel 3. Hasil Uji Sampel Berpasangan

Uji Sampel Berpasangan	Perbedaan Berpasangan	Berarti	Std. Deviasi	Std. Arti Kesalahan	Interval Keyakinan 95% dari Perbedaan	t	df	Signifikansi (2-ekor)
Pasangan 1 pretes - postes	-25.52632	6.85659	1.11229	-27.78002	-23.27261	-22.949	37	0.000

Hasil uji digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan antara dua sampel. Kedua sampel tersebut merupakan sampel yang sama namun memiliki dua data berbeda (pre-test dan post-test). Hasil menunjukkan nilai t sebesar 22.949. Dari hasil penelitian, terdapat efektivitas yang besar dalam penerapan model pembelajaran skrip kooperatif untuk meningkatkan keterampilan membaca teks Arab, ditunjukkan dengan perbedaan signifikan antara data sebelum dan sesudah tes.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis Nol (H₀)

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

Artinya, rata-rata sampel pertama (sebelum menggunakan model pembelajaran skrip kooperatif) sama dengan rata-rata sampel kedua (setelah menggunakan model pembelajaran skrip kooperatif).

Jika nilai t lebih besar dari nilai t tabel (t kritis), maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara dua variabel atau tidak ada pengaruh.

Hipotesis Alternatif (H_a)

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Artinya, rata-rata sampel pertama (sebelum menggunakan model pembelajaran skrip kooperatif) tidak sama dengan rata-rata sampel kedua (setelah menggunakan model pembelajaran skrip kooperatif).

Jika nilai t lebih kecil dari nilai t tabel (t kritis), maka terdapat perbedaan yang signifikan antara dua variabel atau ada pengaruh yang efektif.

Menafsirkan Data

Berdasarkan Tabel 2 pengujian dengan satu variabel dan satu sampel menunjukkan nilai signifikansi 0.005. Level maksimal yang dapat diterima adalah 0.03 pada tingkat signifikansi 2-ekor. Hasil menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima, yang menunjukkan bahwa model pembelajaran skrip kooperatif efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca teks Arab siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Jakarta.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca teks Arab siswa selama proses pembelajaran dengan model ini. Sebelum menggunakan model pembelajaran skrip kooperatif, siswa belum mahir membaca teks Arab dengan baik. Namun, setelah penerapan model pembelajaran ini, kemampuan membaca teks Arab siswa meningkat.

Analisis data menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,003, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Rata-rata hasil pre-test siswa adalah 63,8, sementara rata-rata hasil post-test adalah 89,3. Ini menunjukkan adanya perbedaan rata-rata yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran skrip kooperatif. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran skrip kooperatif terbukti lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca teks Arab dibandingkan dengan tidak menggunakannya.

Selain itu, hasil uji t menunjukkan nilai sebesar 22,949, yang jauh lebih tinggi dari nilai t tabel yang ditetapkan sebesar 1,687. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran skrip kooperatif memberikan pengaruh signifikan sebesar 22,9% dalam meningkatkan keterampilan membaca teks Arab siswa.

REFERENSI

- Abd Hafeez, M. F., et al. (1412 H). *Madh Educational Study Balls*.
- Abdullah, O. S. (2008). *Pengajaran bahasa Arab: Metode, metode, dan sarana*. Dar Al-Alamiah for Publishing and Distribution.
- Acep Hermawan. (2011). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. Remaja Rosdakarya.
- Adi, F. M., Phang, F. A., & Yusof, K. M. (2012). Persepsi siswa perubahan kelas teknik kimia menggunakan masalah kooperatif pembelajaran berbasis (CPBL). *Procedia - Ilmu Sosial dan Perilaku*, 56(Ictthe), 627–635.
- Agustin, M. K. D., & Anwar, W. S. (2017). Penerapan model pembelajaran cooperative script untuk meningkatkan hasil belajar kewarganegaraan. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 461–468.
- Alyan, A. F. M. (1413 H). *Keterampilan linguistik: Apa itu dan metode pengajaran*. Al-Rayed: Dar Al-Muslim for Publishing and Distribution.
- Ana, A. (2022). Penerapan metode cooperative script dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab. *Tadris*, 16(1).
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek*. Rineka Cipta.
- Batman. (2016). Menerapkan pembelajaran kooperatif untuk mengembangkan keterampilan membaca.
- Boleng, D. T. (2016). Pengaruh model pembelajaran cooperative script terhadap hasil belajar protista mahasiswa pendidikan biologi Universitas Mulawarman. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 2(1), 2.
- Dalman. (2014). *Keterampilan membaca*. PT RajaGrafindo Persada.
- DEPAG RI. (1989). *Al-Qur'an dan terjemahannya (Surat Yusuf Ayat 2, hal. 15)*. CV. Toha Putra.
- Effendi, D., & Wahidy, D. A. (2019). Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran menuju pembelajaran abad 21. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* (pp. 125–129).
- Effendy, A. F. (2012). *Metodologi pengajaran bahasa Arab*. MISYKAT.
- Fakhrouzi, A. (2014). *Kiva Nawalim bahasa Arab*.
- Firmansyah, et al. (2020). Pendekatan tes diskret dalam bahasa Arab. *Al-Ishlah*, XVIII(1), 65–84.
- Iskandar Wassid, & Sunendar, D. (2015). *Strategi pembelajaran bahasa*. PT Remaja Rosdakarya.
- Maryani, N. K., et al. (2013). Pengaruh penerapan model cooperative script terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran geografi materi lingkungan hidup. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 5.
- Munawir, A. W. (1997). *Kamus Arab-Indonesia*. Pustaka Progresif.
- Mustamain Fattah, & Yamin, H. M. (2014). Efektivitas model pembelajaran cooperative untuk meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Arab. *FENOMENA*, 6(1).
- Mustofa, B., & Hamid, A. (2016). *Metode & strategi pembelajaran bahasa Arab*. UIN Maliki Press.
- Mustofa, B., & Hamidi, M. A. (2012). *Metode & strategi pembelajaran bahasa Arab (Hal. 99)*. UIN-MALIKI Press.

- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–16.
- Nuha, U. (2016). Ragam metodologi & media pembelajaran bahasa Arab. DIVA Pers.
- Rahman, A. A. (2017). Keterampilan membaca dan teknik pengembangannya dalam pembelajaran bahasa Arab. *Diwan: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*.
- Roviin. (2018). Evaluasi pembelajaran bahasa Arab: Kajian tentang instrumen tes. *Arab*, 1, 195–213.
- Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian dan pengembangan. PT Alfabet.
- Suprijono. (2011). Cooperative learning. Pustaka Pelajar.
- Susiloyoga, J. (2016). Menentukan peluang suatu kejadian dengan model pembelajaran kooperatif script pada siswa kelas IX-IPA 3 SMA Negeri 2 Madiun. *Jurnal Ilmiah Edukasi Matematik*, 2(April), 39–62.
- Trianto. (n.d.). Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif. [Penerbit tidak disebutkan].
- Warohmah, M. (2014). Profesionalisme guru pendidikan agama Islam di era teknologi informasi dan komunikasi. *Ta'dib*, 19(01), 143–168.
- Zulhannan. (2014). Teknik pembelajaran bahasa Arab interaktif. Rajawali Pers.